

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Menurut Sudaryono (2017) tujuan penelitian korelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah literasi lingkungan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekstrakurikuler pecinta alam.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 siswa. Jumlah siswa anggota pecinta alam dari kelas X sampai XII dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Anggota Ekstrakurikuler Pecinta Alam

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	11 Orang
2	XI	12 Orang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
3	XII	7 Orang
Jumlah Total		30 Orang

Sumber: Pembina Ekstrakurikuler Pecinta Alam SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:124). Dalam hal ini semua populasi dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 30 orang dijadikan sampel penelitian.

3.4. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya ada tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

1. Mendapatkan SK bimbingan skripsi pada tanggal 24 Januari 2022.
2. Melakukan observasi awal ke sekolah pada tanggal 21 Oktober 2021.
3. Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing I dan pembimbing II mengenai judul dan permasalahan yang akan diteliti pada tanggal 10 November 2021.
4. Mengajukan judul proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 26 November 2021.
5. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing I dan II dimulai pada tanggal 27 November 2021.
6. Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 31 Mei 2022.
7. Melakukan bimbingan bersama pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian pada tanggal 24 Agustus 2022.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Luragung pada tanggal 12 September 2022.



Gambar 3.1 Foto Bersama Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Luragung
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.2 Foto Bersama Pembina Ekstrakurikuler Pecinta Alam
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Melaksanakan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 14 September 2022.



Gambar 3.3 Perizinan Melakukan Uji Coba Instrumen Pecinta Alam
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Uji Coba Instrumen Pecinta Alam

Sebelum mengerjakan soal silahkan cantumkan nama lengkap, NPM dan jurusan anda.

rizkaaulia866@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

NPM/NIM *

Jawaban Anda

Jurusan *

Jawaban Anda

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Gambar 3.4 Google Form Uji Coba Instrumen Pecinta Alam
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Uji Coba Instrumen Literasi Lingkungan

Sebelum mengerjakan soal, cantumkan nama lengkap dan NPM anda.

rizkaaulia866@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

NPM *

Jawaban Anda

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Gambar 3.5 Google Form Uji Coba Instrumen Literasi Lingkungan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Mengolah data hasil uji coba instrumen pada tanggal 20 September 2022.
4. Mengambil data penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dan kemampuan literasi lingkungan siswa pada tanggal 3 Oktober 2022.



Gambar 3.6 Pemberian arahan pengerjaan instrumen penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.7 Pembagian instrumen penelitian kepada siswa pecinta alam
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Siswa mengerjakan instrumen penelitian yang telah dibagikan.
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4.3 Tahap Kesimpulan

1. Melakukan pengolahan dan analisis data penelitian pada tanggal 15 Oktober.
2. Melakukan penyusunan skripsi pada tanggal 17 Oktober 2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes dan angket. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam serta kemampuan literasi lingkungan siswa pada komponen pengetahuan dan keterampilan kognitif, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kemampuan literasi lingkungan siswa pada komponen sikap dan perilaku. Kemampuan literasi lingkungan siswa diukur dengan menggunakan instrumen soal berupa pilihan majemuk sebanyak 15 soal dan angket skala likert dengan 25 pernyataan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diukur dengan menggunakan instrumen soal pilihan majemuk sebanyak 25 soal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya kepada siswa anggota ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan.

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Ekstrakurikuler Pecinta Alam

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel ekstrakurikuler pecinta alam digunakan instrumen berupa tes dalam bentuk soal pilihan majemuk yang berjumlah 25 soal. Instrumen ini dibuat berdasarkan indikator kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam yaitu pembekalan materi dan kegiatan praktik. Dari kedua indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi beberapa sub indikator yang dikembangkan berdasarkan materi yang diberikan serta praktik yang dilaksanakan oleh siswa anggota ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung. Adapun kisi-kisi instrumen ekstrakurikuler pecinta alam terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Pecinta Alam

No	Indikator	Sub indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir Soal
1	Mountaineering	Bahaya di gunung/hutan	1, 3*, 19*, 20, 28, 34*, 40, 42*	8
2	Survival	Teknik mencari air dan membuat api	2*, 6*, 11, 15, 21*, 27, 31. 41	8

No	Indikator	Sub indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir Soal
2	Survival	Botani praktis	5, 9, 14, 18*, 25*, 26*, 29*, 32, 35, 38	10
		Zoologi praktis	4, 8, 12*, 17*, 24*, 30, 33, 36*	8
3	Kegiatan pelestarian lingkungan	Operasi bersih sampah dan penanaman bibit pohon	7, 10, 13, 16, 22*, 23, 37, 39*	8
Jumlah				42

Keterangan: (*) Soal tidak digunakan dalam penelitian

3.6.2 Instrumen Literasi Lingkungan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data literasi lingkungan siswa dibuat berdasarkan indikator literasi lingkungan yaitu pengetahuan, keterampilan kognitif, sikap lingkungan, dan perilaku lingkungan siswa. Indikator Pengetahuan dan keterampilan kognitif diukur menggunakan tes berupa soal pilihan majemuk sebanyak 15 soal, sedangkan indikator sikap lingkungan dan perilaku lingkungan diukur dengan angket sebanyak 25 pernyataan dalam skala likert. Adapun kisi-kisi instrumen literasi lingkungan terdapat pada Tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Literasi Lingkungan

No.	Komponen Literasi Lingkungan	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir Soal
1	Pengetahuan	Pengetahuan Ekologi	1, 2*, 16, 17*, 20, 23, 24, 30, 31*	9
2	Keterampilan Kognitif	Identifikasi masalah Lingkungan	3*, 6*, 9*, 19*, 18*, 26, 25*, 29	8
		Analisis masalah lingkungan	4, 5*, 12*, 14*, 15*, 21*, 22	7
		Rencana aksi lingkungan	7, 8*, 10, 11, 13, 27, 28	7
Jumlah				31

Keterangan: (*) Soal tidak digunakan dalam penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket Literasi Lingkungan

No	Komponen Literasi Lingkungan	Indikator	Nomor butir pernyataan		Jumlah Butir pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Sikap Lingkungan	Komitmen verbal (niat)	3, 7, 16, 25*	2, 6, 17, 30	8
		Kepekaan terhadap lingkungan	1,11, 19, 29	8,12*, 20, 28*	8
		Perasaan terhadap lingkungan	4, 13, 21, 32*	10*, 18, 23, 27	8
2	Perilaku Lingkungan	Komitmen aktual	5*, 14, 22, 26	9*, 15,24, 31	8
Jumlah			16	16	32

Keterangan: (*) Soal tidak digunakan dalam penelitian

3.6.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak. Uji coba instrumen ekstrakurikuler pecinta alam dilaksanakan pada mahasiswa anggota UKM Pecinta Alam di Universitas Kuningan, sedangkan uji coba instrumen literasi lingkungan dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi.

1. Uji Validitas

Instrumen yang telah dibuat harus diuji validitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, hal ini karena instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2010:173). Instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pakar ahli (*expert judgement*), Lalu diuji validitas menggunakan *Anates versi 4.06 for windows* untuk instrumen tes ekstrakurikuler pecinta alam dan instrumen tes literasi lingkungan pada komponen pengetahuan dan keterampilan kognitif yang diuji, serta menggunakan *software SPSS versi 22* untuk angket literasi lingkungan pada komponen sikap dan perilaku terhadap lingkungan.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Soal Pecinta Alam

No Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,350	Signifikan	Soal Digunakan
2	0,027	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
3	0,245	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
4	0,601	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
5	0,326	Signifikan	Soal Digunakan
6	0,058	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
7	0,369	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
8	0,340	Signifikan	Soal Digunakan
9	0,686	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
10	0,563	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
11	0,405	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
12	-0,184	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
13	0,353	Signifikan	Soal Digunakan
14	0,287	Signifikan	Soal Digunakan
15	0,400	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
16	0,320	Signifikan	Soal Digunakan
17	0,122	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
18	-0,388	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
19	0,048	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
20	0,340	Signifikan	Soal Digunakan
21	0,118	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
22	-0,185	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
23	0,312	Signifikan	Soal Digunakan
24	0,078	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
25	0,166	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
26	0,069	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
27	0,312	Signifikan	Soal Digunakan
28	0,379	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
29	0,159	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
30	0,341	Signifikan	Soal Digunakan
31	0,388	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
32	0,501	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
33	0,457	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
34	0,118	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
35	0,402	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
36	0,164	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
37	0,452	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
38	0,398	Sangat Signifikan	Soal Digunakan

No Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
39	0,152	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
40	0,375	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
41	0,586	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
42	0,185	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan

Sumber : Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Software Anates *versi 4.06 for windows*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menggunakan Software Anates *versi 4.06 for windows*, diperoleh butir soal yang valid berjumlah 25 soal, dan soal yang tidak valid berjumlah 17 soal (2, 3, 6, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 34, 36, 39, 42).

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Soal Literasi lingkungan

No Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,363	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
2	-0,016	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
3	0,243	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
4	0,440	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
5	0,152	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
6	-0,006	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
7	0,330	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
8	0,257	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
9	0,296	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
10	0,529	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
11	0,507	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
12	0,175	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
13	0,518	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
14	0,123	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
15	0,214	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
16	0,375	Signifikan	Soal Digunakan
17	0,021	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
18	0,060	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
19	0,272	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
20	0,619	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
21	0,249	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
22	0,368	Signifikan	Soal Digunakan
23	0,528	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
24	0,394	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
25	0,216	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
26	0,523	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
27	0,487	Sangat Signifikan	Soal Digunakan

No Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
28	0,421	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
29	0,460	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
30	0,477	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
31	0,062	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan

Sumber : Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Software Anates versi 4.06 for windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menggunakan Software Software Anates versi 4.06 for windows maka diperoleh butir soal yang valid berjumlah 15 soal, dan soal yang tidak valid berjumlah 16 soal (2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 25, 31).

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Angket Literasi Lingkungan

No Butir Soal	Korelasi	Validitas	Keterangan
1	0,836	Valid	Soal Digunakan
2	0,556	Valid	Soal Digunakan
3	0,433	Valid	Soal Digunakan
4	0,632	Valid	Soal Digunakan
5	0,220	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
6	0,416	Valid	Soal Digunakan
7	0,715	Valid	Soal Digunakan
8	0,382	Valid	Soal Digunakan
9	0,307	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
10	0,358	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
11	0,808	Valid	Soal Digunakan
12	0,211	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
13	0,651	Valid	Soal Digunakan
14	0,703	Valid	Soal Digunakan
15	0,566	Valid	Soal Digunakan
16	0,612	Valid	Soal Digunakan
17	0,604	Valid	Soal Digunakan
18	0,525	Valid	Soal Digunakan
19	0,559	Valid	Soal Digunakan
20	0,672	Valid	Soal Digunakan
21	0,572	Valid	Soal Digunakan
22	0,783	Valid	Soal Digunakan
23	0,575	Valid	Soal Digunakan
24	0,522	Valid	Soal Digunakan
25	0,319	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
26	0,695	Valid	Soal Digunakan
27	0,753	Valid	Soal Digunakan

No Butir Soal	Korelasi	Validitas	Keterangan
28	0,324	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan
29	0,654	Valid	Soal Digunakan
30	0,522	Valid	Soal Digunakan
31	0,526	Valid	Soal Digunakan
32	0,272	Tidak Valid	Soal Tidak Digunakan

Sumber : Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan *Software* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen menggunakan *Software* SPSS versi 22 maka diperoleh butir soal yang valid berjumlah 25 soal, dan soal yang tidak valid berjumlah 7 soal (5, 9, 10, 12, 25, 28, dan 32).

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen karena syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Menurut Sugiyono (2019:176) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini instrumen yang di uji reliabilitasnya adalah soal pilihan majemuk mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan literasi lingkungan siswa pada indikator pengetahuan dan keterampilan kognitif serta instrumen angket mengenai literasi lingkungan pada indikator sikap dan perilaku. Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 sedangkan uji reliabilitas soal pilhan majemuk dilakukan menggunakan aplikasi anates. Berikut kriteria reliabilitas instrumen.

Tabel 3.8
Kriteria reliabilitas instrumen

Koefisien Reliabilitas	Korelasi
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,21 \leq \alpha < 0,40$	Rendah
$0,41 \leq \alpha < 0,70$	Sedang
$0,71 \leq \alpha < 0,80$	Tinggi
$0,81 \leq \alpha < 100$	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (2005)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, pada instrumen soal pecinta alam diperoleh koefisien reliabilitas 0,75 yang berarti instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Pada instrumen soal literasi lingkungan

diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,71 yang berarti instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Lalu untuk instrumen angket literasi lingkungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,931 yang berarti menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Penskoran

Setelah data penelitian didapatkan maka tahap pertama dalam pengolahan data tersebut yaitu memberikan skor. Dalam penelitian ini telah dijelaskan instrumen yang digunakan yaitu berupa tes pilihan majemuk dengan lima alternatif jawaban dan angket skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Untuk instrumen tes pilihan majemuk jika benar maka diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Sedangkan untuk angket skala likert pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2010)

3.7.2 Uji Normalitas Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu dilakukan uji Statistik parametris, namun sebelum melakukan uji parametris perlu dilakukan terlebih dahulu uji normalitas sebagai persyaratannya. Sugiyono (2019) menjelaskan penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

3.7.3 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan *Test for linearity* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

3.7.4 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data-data yang telah terkumpul yaitu melakukan analisis korelasi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis korelasi dengan menggunakan uji korelasi *bivariate pearson*. Uji Hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Pedoman interpretasi koefisien korelasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luragung yang beralamat di JL. Luragung, Desa Cirahayu, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam yang diadakan sekolah tersebut serta adanya relevansi masalah yang diteliti di sekolah tersebut.



Gambar 3.9 SMA Negeri 1 Luragung
Sumber: Dokumen Pribadi